

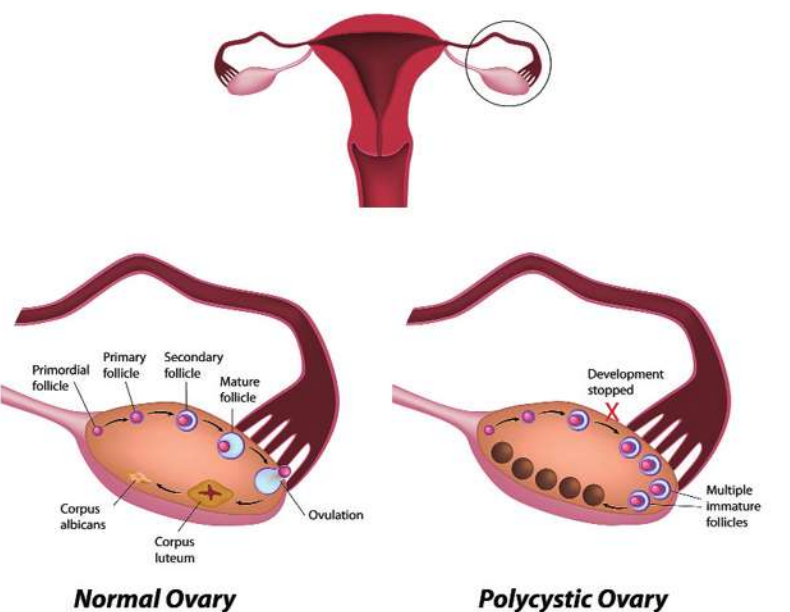
Gangguan Hormonal pada Wanita

SEBAGAI wanita, salah satu hal yang rutin dialami adalah datangnya menstruasi setiap bulan. Sayangnya pada beberapa wanita, menstruasi tidak rutin datang setiap bulan. Hal ini umum terjadi bila seseorang mengalami penyakit sindroma ovarium polikistik atau PCOS (*Polycystic ovary syndrome*).

PCOS sendiri lebih kompleks dari sekadar haid tidak teratur. PCOS merupakan sebuah sindrom atau kumpulan gejala di mana perempuan mengalami ketidakseimbangan hormon, yang merupakan kelainan endokrin yang paling sering terjadi pada wanita usia reproduksi. Secara sederhana, PCOS menyebabkan wanita mengalami menstruasi tidak lancar dan sulit hamil.

Meskipun PCOS diketahui sebagai kelainan pada organ reproduksi, sangat penting mendiagnosanya secara tepat, karena sindroma tersebut juga meningkatkan risiko terhadap penyakit metabolik dan kardiovaskuler. "Hal ini terjadi karena PCOS adalah suatu kelainan akibat resistensi insulin, yang menyebabkan efek pada berbagai macam organ pada tubuh kita dan memungkinkan penyebab perubahan pada serum lipid atau penurunan kadar kolesterol baik (HDL) dan peningkatan trigliserida (lemak), anovulasi, gangguan fibrinolisis (pembekuan darah), perdarahan abnormal pada uterus, dan infertilitas," jelas DR dr Sarief Thaufik M MS Med SpOG(K) dari RSUP dr Kariadi Semarang.

Gangguan hormon yang terjadi, yakni hormon estrogen tinggi dan progesteron rendah, menyebabkan telur pada permukaan indung telur rahim tidak bisa membesar. Ketidakseimbangan hormon yang terjadi, antara lain karena kondisi hiperandrogen atau wanita yang memiliki banyak bulu pada tubuhnya (misalnya berkumis). Jadi secara umum gejala



PCOS adalah gangguan haid, hiperandrogen, dan infertilitas. PCOS dialami sekitar 5-10% wanita yang haidnya tidak teratur dan 70% pada wanita obesitas. Selain itu bisa juga karena faktor keturunan (genetik), metabolik, neurologik, dan lingkungan.

Mengapa obesitas memiliki risiko besar terhadap PCOS? Sarief menjelaskan, hal tersebut karena lemak memproduksi leptin, yang merangsang LH (hormon pelutein), di mana bisa menghambat pertumbuhan atau pembesaran telur, sehingga produksi telur kecil-kecil. Secara normal, telur akan membesar kemudian mengalami ovulasi. Pada PCOS, terjadi proses pembesaran telur namun berhenti atau mandeg, sehingga menjadi kumpulan telur kecil-kecil.

Pengobatan PCOS
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, apabila tidak segera ditangani, pada jangka panjang PCOS bisa menyebabkan diabetes mellitus, hipertensi, jantung, dan kanker endometrium. Penderita PCOS akan mengalami resistensi insulin, sehingga terjadi hiperinsulinemia atau peningkatan insulin dalam darah, akibatnya kadar gula

menjadi tinggi. Pengobatan PCOS bisa dengan cara mengubah gaya hidup, menurunkan berat badan dan berolahraga, mengonsumsi obat-obatan untuk menurunkan insulin, obat-obatan sesuai dengan gejala, misalnya obat antiandrogen, obat untuk memperlancar menstruasi, obat progesteron supaya rahim tidak tebal, dan obat pemicu telur. Atau bisa juga dengan terapi melubangi telur-telur yang tidak berkembang tersebut, sehingga indung telur bersih (ovarium normal), yang tentunya kemudian bisa hamil.

Adapun tujuan dari pengobatan PCOS adalah untuk menurunkan hormon androgen, melindungi rahim-karena pada pasien PCOS rahimnya tebal, menurunkan berat badan, menurunkan risiko penyakit jantung, memperbaiki resistensi insulin, dan memacu ovulasi. Jadi, pasien PCOS tidak perlu takut tidak bisa hamil. "Menurunkan berat badan 5% saja sudah bisa hamil, jadi tidak perlu takut. Tapi menurunkan berat badannya melalui diet dan olahraga, bukan mengonsumsi obat penurunan berat badan," tambah dokter Sarief. (**Irma Mutiara Manggia-58**)



Melihat Saluran Pencernaan dengan Endoskopi

Bagi masyarakat, istilah gastroskopi dan kolonoskopi mungkin masih asing. Paling tidak, tindakan medis tersebut masih kalah tenar dengan pemeriksaan dini kanker serviks. Namun ternyata, baik gastroskopi maupun kolonoskopi sudah menjadi pemeriksaan wajib di negara-negara berkembang. Endoskopi adalah sebuah tindakan medis yang artinya melihat ke dalam lubang. Ada bermacam jenis endoskopi, antara lain gastroskopi dan kolonoskopi. Gastroskopi merupakan tindakan yang dilakukan untuk melihat keadaan lambung melalui kerongkongan (esofagus) sampai ke usus dua belas jari.

Dokter spesialis bedah digestif SMC RS Telogorejo Semarang, B Parish Budiono Msi Med SpB-KBD mengatakan, ada indikasi tertentu yang mengharuskan seseorang menjalani tindakan ini. "Gastroskopi diperlukan oleh mereka yang merasakan nyeri perut berulang di lambung, gangguan menelan atau memiliki riwayat buang air besar berwarna hitam ataupun berdarah," ujar Parish.

Pelaksanaan gastroskopi juga bisa sebagai tindakan lanjutan setelah pasien melakukan pemeriksaan lain. Contohnya, pasien melakukan ultrasonografi (USG) dan terdeteksi memiliki benjolan di lambung. Sementara itu, endoskopi lainnya yakni kolonoskopi, yaitu tindakan untuk melihat kondisi usus besar. Kolonoskopi penting dilakukan oleh pasien diare kronis, diare berdarah, diare berdarah dan berlendir, atau memiliki tumor di usus besar.

Baik gastroskopi maupun kolonoskopi memiliki berbagai manfaat. Pertama, sebagai tindakan diagnostik. Dengan tindakan itu dokter dapat melihat secara rinci apa kelainan pasien. Selain bisa melihat langsung, proses tersebut memungkinkan untuk pengambilan sampel. Misal sampel tumor jinak atau polip. Setelah itu dokter akan menentukan jenis tumor atau polip tersebut.

Selain itu, proses tersebut juga bermanfaat sebagai terapi atau pengobatan. Sebagai terapi, contohnya pasien dengan tumor di esofagus. Karena mengalami penyempitan, dengan tindakan gastroskopi esofagus bisa melebar. Sementara sebagai pengobatan, misalnya kasus dokter menghentikan pendarahan pada pasien dengan keluhan maag. Caranya dengan melakukan injeksi langsung ke lambung.

Relatif Aman
Begitu pula pada pasien polip, pengobatan tanpa operasi bisa dilakukan dengan endoskopi.

Dalam prosesnya, pasien akan dibius ringan melalui infus, kemudian akan dimasukkan alat yang disebut endoskop. Alat tersebut berupa selang yang memuat kamera kecil dan lampu untuk melihat kondisi di dalam tubuh. Melalui kamera itu dokter dapat memantau kondisi organ dalam tubuh pasien melalui monitor.

Pada tindakan gastroskopi alat masuk melalui kerongkongan, sementara pada kolonoskopi alat masuk lewat anus. Meski tidak memakan waktu lama, proses endoskopi mengharuskan pasien melakukan persiapan. Untuk gastroskopi, pasien dilarang makan dan minum enam jam sebelum tindakan. Sementara untuk kolonoskopi, pasien diminta memakan makanan tanpa serat dan memperbanyak minum air putih, barulah berpuasa enam jam sebelum tindakan. Saat tindakan, usus pasien yang dilakukan tindakan kolonoskopi akan dibersihkan terlebih dulu.

Segala tindakan medis memang mengandung risiko. Begitu pula dengan gastroskopi ataupun kolonoskopi yang merupakan tindakan invasif atau proses memasukkan sesuatu ke dalam tubuh. Parish mengakui, risiko perdarahan atau kebocoran terutama di usus besar memang ada, namun kemungkinannya hanya kecil. Dengan kata lain, proses endoskopi relatif aman. Kecuali itu, proses ini justru bermanfaat banyak hal. Selain memudahkan dokter menegakkan diagnosa secara lebih akurat, pasien juga bisa segera menerima tindakan sesuai dengan kebutuhan.

Tindakan gastroskopi dan kolonoskopi bisa dilakukan di SMC RS Telogorejo, dengan tenaga medis yang profesional dan berpengalaman. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi *call center* 24 jam SMC RS Telogorejo di nomor telepon (024) 8646 6000, pin BB DB7BAF74 (024) 8452912, Ph 08112791949 (Dinda). (nn)

WWW. **IKAPSTA** .COM 

Tepat Memilih Venue Pesta

KEBERHASILAN dalam sebuah pesta tak akan tercapai apabila tak ada kenyamanan para tamu undangan di dalamnya. Kenyamanan ini tak lain salah satunya dapat terwujud dengan pemilihan *venue* pesta yang tepat.

Oleh **Dhaneswari Tiara**
Sebuah tempat dengan akses yang mudah dijangkau, sesuai dengan konsep dan jumlah pengunjung, memiliki pemandangan bagus, serta lahan parkir luas adalah beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah tempat pesta. Agar semakin banyak hal yang diketahui dalam menentukan *venue* pesta, empat vendor di Semarang ini siap berbagi informasi.

Cindy Bachtiar pemilik Vina House, Function Building & Restaurant pertama di Semarang yang beralamat di Jalan Diponegoro 29 Semarang sejak 2000 dan memiliki *venue indoor, outdoor, dan semi outdoor* ini menyarankan agar klien melakukan survei sebelum menyewa tempat. "Lakukan survei ke beberapa *venue* agar mendapatkan tempat atau *venue* yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Sesuaikan kapasitas tempat dengan jumlah tamu undangan. Pilih harga yang bersahabat, lokasi strategis, lahan parkir luas, dan catering yang sesuai dengan selera," saran Cindy.

Vina House mengusung nuansa kemewahan yang lebih privat dan elegan, sehingga tepat untuk menyelenggarakan acara *wedding*,



SM/dok



SM/dok

Vina House



SM/dok

Sri Ratu Convention Center



SM/dok
Susan Spa & Resort

meeting, seminar, product launching, pisah sambut, dan birthday party. "Kenyamanan adalah hal utama yang perlu diperhatikan dalam memilih tempat. Banyak gedung yang dianggap kaku dan terkesan kotak, sehingga membuat orang merasa bosan. Karena itu, Vina House menawarkan kesan privat meski tengah menjamu tamu dalam jumlah banyak," kata Cindy. Sementara Pina Budiarti,

assistance marketing manager LA KANA The Royal Wedding Venue by Susan Spa & Resort yang berada di Bandungan Kabupaten Semarang sejak 2010 ini, menyarankan untuk mempertimbangkan *venue* yang memiliki keunikan. "Tempat pesta harus memiliki keunikan, daya tampung ruang yang cukup, parkir luas, aman, udara segar, dan tersedia akses khusus untuk pengguna kursi roda dan

The Vee Ballroom
memiliki *lift*. Keberadaan *venue* yang dekat dengan tempat wisata juga dapat menjadi bahan pertimbangan," jelas Pina.

LA KANA menawarkan *outdoor venue* dan *grand ballroom* dengan *chapel* putih megah yang berdiri di atas kolam raksasa. Di kelilingi rumput hijau dan area pesta berlevel dengan kanopi kaca yang dapat menampung 200 hingga 1.200 orang. Pina juga menambahkan untuk memperhatikan catering yang disediakan oleh setiap *venue*. "Catering juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam perhelatan pesta. LA KANA sendiri sudah dilengkapi dengan Susan Spa & Resort Catering. Tak hanya catering yang spesial, LA KANA juga menyediakan *venue outdoor* yang bebas dari hujan dan memiliki pemandangan menakjubkan, yakni view saat matahari terbit dan terbenam, hamparan rawa pening, perbukitan, dan sembilang gunung yang membentang," ujar Pina bersemangat.

Sesuaikan Bujet
Bagi Yoyok Waluyo, banquet sales manager dari Holiday Group yang menawarkan The Vee Ballroom di Jalan Gajahmada 146 dan Sri Ratu Convention Center di Jalan Pemuda 35 sejak 1990 ini, hal yang paling utama dipertim-

bangkan dalam menentukan sebuah *venue* adalah kecocokan dengan bujet. "Untuk menentukan tempat acara, yang pertama harus diperhatikan adalah bujet yang sesuai dengan kemampuan klien. Selanjutnya pilihlah *venue* yang berada di tengah kota. Hal ini agar memudahkan tamu undangan untuk menemukan *venue* dan datang ke tempat pesta," jelas Yoyok.

Sri Ratu Convention Center adalah gedung tinggi dan besar yang ada di tengah kota, sedangkan The Vee Ballroom merupakan gedung dengan interior apik dan dilengkapi dengan *service valet* yang siap melayani para tamu undangan. Yoyok juga menambahkan untuk menyesuaikan besar gedung yang dipilih dengan jumlah tamu undangan.

"Sesuaikan besar gedung dengan jumlah tamu undangan, jangan sampai terlalu besar atau terlalu kecil. Kapasitas Sri Ratu Convention Center dapat menampung 160 meja dan 200 orang prasmaman. Sementara The Vee Ballroom menampung 50 meja dan 700 orang prasmaman," tutur yoyok.

Saran-saran yang telah dibicarakan oleh para vendor *venue* pesta di Semarang ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tempat pesta yang pas dan sesuai dengan kebutuhan. Karena pemilihan *venue* yang tepat dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi klien dan tamu undangan. (58)